

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Objek Penelitian

a. Sejarah Berdiri

Pada tahun 1995 (sebelum masa krisis) terbentuklah sebuah kelompok usaha yang beranggotakan 58 penjual dan pengrajin tahu tempe. Kelompok ini didirikan oleh 8 orang dan diberi nama “Kelompok Usaha Harapan”. Tujuan didirikannya kelompok usaha ini adalah tidak lain untuk membantu dan mengupayakan para pengrajin tahu tempe mendapatkan subsidi kedelai yang diberikan oleh pemerintah. Karena pasalnya sebelum didirikan kelompok usaha harapan ini, mereka para pengrajin tahu tempe tidak mendapatkan subsidi kedelai. Selain itu tujuan didirikannya kelompok usaha ini adalah membantu para pengrajin tahu tempe untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga mereka.¹⁴⁰

Kelompok Usaha Harapan yang didirikan oleh 8 orang ini semakin lama semakin berkembang dan hingga akhirnya pada tahun 1997/1998 (masa krisis) subsidi kedelai tersebut dicabut oleh pemerintah. Namun bersamaan dengan dicabutnya subsidi kedelai,

¹⁴⁰ Wawancara dengan Bapak Danuri (Manager BMT As-Salam Kras-Kediri), Tanggal 15 Oktober 2015, Jam 10.00 WIB, Di Kantor BMT As-Salam Kras-Kediri.

pemerintah mengeluarkan suatu program baru yakni P3T (Program Penanggulangan Pengangguran Terampil) yang ditangani langsung oleh LSM PINBUK. Kemudian 8 orang pendiri dan pengelola kelompok usaha harapan memiliki ide dan inisiatif baru yakni dengan memanfaatkan program P3T (Program Penanggulangan Pengangguran Terampil) dari pemerintah.¹⁴¹ Dan dari program tersebut terdapat suatu persyaratan yang harus dipenuhi yakni setiap peserta harus mendirikan sebuah lembaga ekonomi produktif.

Pihak LSM PINBUK memberikan saran kepada pesertanya untuk mendirikan BMT (*Baitul Maal Wa Tamwil*) yakni suatu lembaga keuangan non bank yang berbasis syari'ah. Maka dari itu, pada tahun 1998 berjumlah 9 orang mengikuti pelatihan untuk membuka BMT yang diadakan oleh LSM PINBUK. Dan tepat pada tanggal 24 Desember 1998 berdirilah sebuah BMT yang terletak di Kras-Kediri yang diberi nama BMT As-Salam.

b. Profil BMT As-Salam Kras-Kediri

Baitul Mal Wattamwil (BMT) terdiri dari Baitul Mal (rumah harta) dan Baitut Tamwil (rumah pendaya gunaan harta) atau sering disebut Balai Usaha Mandiri Terpadu. Ini merupakan kelompok swadaya masyarakat (KSM) yang bergerak dibidang peningkatan ekonomi masyarakat kecil bawah.

¹⁴¹ Wawancara dengan Bapak Samsul Fais (Bagian Pembukuan BMT As-Salam Kras-Kediri), Tanggal 15 Oktober 2015, Jam 11.00 WIB, Di Kantor BMT As-Salam Kras-Kediri.

Sebagai KSM maka BMT ditumbuhkan dari bawah berdasarkan peran serta masyarakat kecil dilingkungan masyarakat itu sendiri, bukan milik perorangan. Sedang pemanfaatannya yaitu untuk peningkatan kualitas perekonomian masyarakat setempat.¹⁴²

Sebagai lembaga keuangan, BMT dalam kegiatan operasionalnya selalu berbasis pada syariah seperti sistem jual beli, berserikat, kerjasama, bagi hasil, dan sebagainya. Dengan telah berkembangnya pola pikir dan kesadaran masyarakat muslim tentang lembaga keuangan syariah maka BMT Kras lambat laun mendapat tempat di hati masyarakat muslim.

c. Visi dan Misi BMT As-Salam Kras-Kediri

1) Visi BMT As-Salam Kras-Kediri

Visi BMT adalah meningkatkan kualitas ibadah setiap anggota sehingga bisa berperan sebagai khalifah Allah di muka bumi.

2) Misi BMT As-Salam Kras-Kediri

Misi BMT adalah menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan ekonomi, memberdayakan pengusaha kecil bawah dan membenina kepedulian *Aghniya'* kepada para *du'afa*.

¹⁴² Wawancara dengan Bapak Danuri (Manager BMT As-Salam Kras-Kediri), Tanggal 15 Oktober 2015, Jam 10.00 WIB, Di Kantor BMT As-Salam Kras-Kediri.

d. Letak Geografis

Sejak berdirinya BMT As-Salam tanggal 24 Desember 1998 hingga saat ini, lokasi atau letak kantor BMT sudah berganti sebanyak 3 kali. Yang pertama terletak di depan koramil kras kediri dan itupun gedung masih menyewa, kedua berlokasi di samping kantor pertama bergang 2 rumah (gedung masih sewa juga), dan yang terakhir sampai sekarang terletak di depan Bank Jatim, jln. Raya Kras no. 04 kras kediri (gedung sudah dibeli).¹⁴³

Letak atau lokasi kantor BMT As-Salam saat ini sudah cukup strategis, pasalnya kantor terletak di pinggir jalan raya dan dekat dengan pusat perbelanjaan atau pasar. Selain itu juga terletak dikecamatan kras nya sehingga mudah dijangkau oleh nasabah dari arah segi manapun.

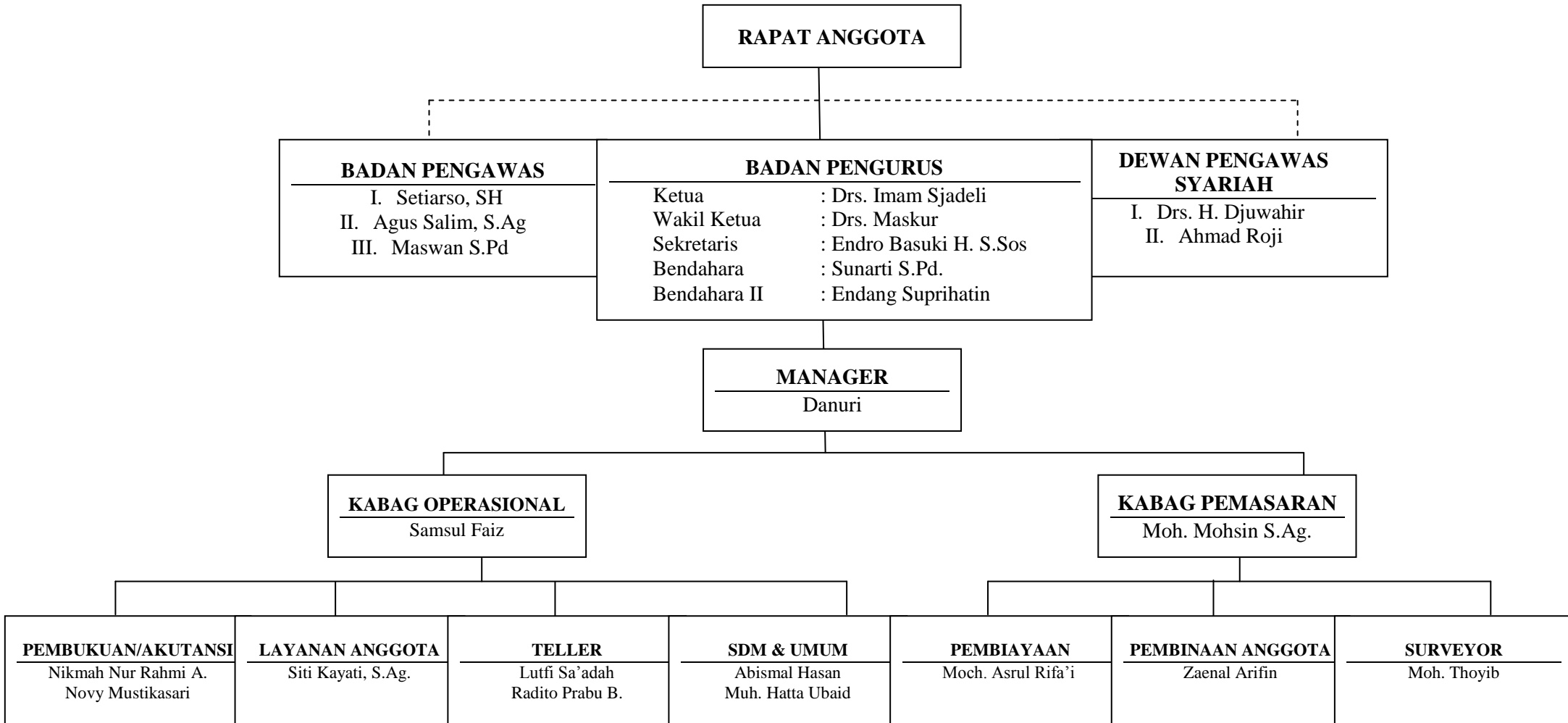
e. Struktur Organisasi

BMT As-Salam Kras-Kediri merupakan Lembaga Keuangan Syariah (LKS) dengan ruang lingkup mikro sesuai prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam. BMT As-Salam Kras-Kediri dikelola oleh badan pengurus seperti dibawah ini:¹⁴⁴

¹⁴³ Wawancara dengan Bapak Danuri (Manager BMT As-Salam Kras-Kediri), Tanggal 15 Oktober 2015, Jam 10.00 WIB, Di Kantor BMT As-Salam Kras-Kediri.

¹⁴⁴ Laporan RAT BMT As-Salam Kras-Kediri, Tahun 2015

Gambar 4.1
Struktur Organisasi BMT As-Salam Kras-Kediri



2. Deskripsi Responden

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan mengenai data-data responden yang digunakan sebagai sampel yang diambil dari anggota pembiayaan *murabahah* pada BMT As-Salam Kras-Kediri berikut ini:

a. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden anggota pembiayaan *murabahah* BMT As-Salam Kras-Kediri adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

	Jumlah	Prosentase (%)
Laki-laki	55	55,0
Perempuan	45	45,0
TOTAL	100	100,0

Sumber: Data angket diolah

Berdasarkan keterangan tabel 4.1 di atas dapat diketahui tentang jenis kelamin responden anggota pembiayaan *murabahah* BMT As-Salam Kras-Kediri yang diambil sebagai sampel, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah laki-laki yaitu sebanyak 55 orang atau 55,0% sedangkan sisanya adalah responden perempuan sebanyak 45 orang atau 45,0%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar anggota dari BMT As-Salam Kras-Kediri adalah laki-laki.

b. Karakteristik Berdasarkan Usia

Adapun data mengenai usia responden anggota pembiayaan *murabahah* BMT As-Salam Kras-Kediri adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia Responden	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	20 tahun – 30 tahun	15	15,0
2.	31 tahun – 40 tahun	30	30,0
3.	41 tahun – 50 tahun	34	34,0
4.	> 50 tahun	21	21,0
	Jumlah	100	100,0

Sumber: Data angket diolah

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.2 di atas dapat diketahui tentang usia responden atau anggota pembiayaan *murabahah* BMT As-Salam Kras-Kediri yang diambil sebagai sampel, yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia antara 20-30 tahun yaitu sebanyak 15 orang atau 15%, pada usia antara 31-40 tahun yaitu sebanyak 30 orang atau 30% dan 34 orang atau 34% berusia antara 41-50 tahun sedangkan sisanya adalah responden berusia lebih dari 50 tahun sebanyak 21 orang atau 21%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar anggota pembiayaan *murabahah* BMT As-Salam Kras-Kediri berusia antara 41 tahun – 50 tahun.

c. Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Adapun data mengenai tingkat pendidikan responden anggota pembiayaan *murabahah* BMT As-Salam Kras-Kediri adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Pendidikan Terakhir	Responden	Prosentase (%)
1.	SD	19	19,0
2.	SMP	20	20,0
3.	SMA	45	45,0
4.	Diploma	2	2,0
5.	Sarjana	14	14,0
	Jumlah	100	100,0

Sumber: Data angket diolah

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.3 di atas dapat diketahui tentang tingkat pendidikan terakhir responden anggota pembiayaan *murabahah* BMT As-Salam Kras-Kediri, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah lulusan SMA yaitu sebanyak 45 orang atau 45%. Tingkat pendidikan SMP sebanyak 20 orang atau 20%, berpendidikan SD sebanyak 19 orang atau 19%, berpendidikan Sarjana sebanyak 14 orang atau 14%, dan sisanya berpendidikan Diploma sebanyak 2 orang atau 2%.

d. Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan

Adapun data mengenai jenis usaha responden anggota pembiayaan *murabahah* BMT As-Salam Kras-Kediri adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No.	Jenis Usaha	Responden	Prosentase (%)
1.	Pedagang	32	32,0
2.	Petani	19	19,0
3.	Peternak	23	23,0
4.	PNS	6	6,0
5.	Pegawai Swasta	8	8,0
6.	Ibu Rumah Tangga	12	12,0

	Jumlah	100	100,0
--	---------------	-----	-------

Sumber: Data angket diolah

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa jumlah responden yang mempunyai pekerjaan pedagang sebanyak 32 orang atau 32%, petani sebanyak 19 orang atau 19%, peternak sebanyak 23 orang atau 23%, PNS sebanyak 6 orang atau 6%, pegawai swasta sebanyak 8 orang atau 8%, ibu rumah tangga sebanyak 12 orang atau 12%.

e. Karakteristik Berdasarkan Pendapatan

Adapun data mengenai pendapatan responden anggota pembiayaan *murabahah* BMT As-Salam Kras-Kediri adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

No.	Pendapatan	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	< Rp. 500.000,-	7	7,0
2.	Rp 500.000,- s/d Rp 1.000.000,-	28	28,0
3.	Rp 1.000.000,- s/d Rp 1.500.000,-	27	27,0
4.	Rp 1.500.000,- s/d Rp 2.000.000,-	8	8,0
5.	Rp 2.000.000,- s/d Rp 3.000.000,-	12	12,0
6.	> Rp 3.000.000,-	18	18,0
	Jumlah	100	100,0

Sumber: Data angket diolah

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.5 dapat dijelaskan bahwa pendapatan perbulan anggota pembiayaan *murabahah* BMT As-Salam Kras-Kediri adalah pendapatan kurang dari Rp 500.000 sebanyak 7 orang, pendapatan Rp 500.000 – Rp 1.000.000 sebanyak 28 orang, pendapatan Rp 1.000.000 – Rp 1.500.000 sebanyak 27 orang,

pendapatan Rp 1.500.000 – Rp 2.000.000 sebanyak 8 orang, pendapatan Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000 sebanyak 12 orang, dan pendapatan lebih dari Rp 3.000.000 sebanyak 18 orang. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas anggota pembiayaan *murabahah* BMT As-Salam Kras-Kediri memiliki pendapatan antara Rp 500.000 – Rp 1.000.000.

f. Karakteristik Berdasarkan Lama Menjadi Anggota

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Anggota

No.	Lama Menjadi Anggota	Responden	Prosentase (%)
1.	< 1 Tahun	17	17,0
2.	1 Tahun	10	10,0
3.	2 Tahun	20	20,0
4.	> 3 Tahun	53	53,0
	Jumlah`	100	100,0

Sumber: Data angket diolah

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.6 dapat dijelaskan bahwa lama menjadi anggota pembiayaan *murabahah* BMT As-Salam Kras-Kediri adalah kurang dari 1 tahun sebanyak 17 orang, selama 1 tahun sebanyak 10 orang, selama 2 tahun sebanyak 20 orang dan selama lebih dari 3 tahun sebanyak 53 orang.

3. Deskripsi Hasil Temuan

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul dari berbagai sumber, dalam bab ini akan dianalisis sesuai dengan hipotesis yang telah dikemukakan pada bab terdahulu.

Penelitian ini didasarkan pada data angket yang disebarakan di BMT As-Salam Kras-Kediri kepada responden khususnya untuk anggota pembiayaan *murabahah* sehingga dapat dilakukan analisis atas data yang diperoleh, yaitu melalui analisis variabel-variabel independen berupa *Character, capacity, capital, collateral* dan *condition* terhadap variabel dependen berupa tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah*. Perhitungan variabel-variabelnya menggunakan computer melalui program SPSS 16.0. Berikut ini deskripsi statistik berdasarkan data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 16.0.

a. Deskripsi Variabel Penelitian

Angket yang telah peneliti sebarakan kepada responden yang terdiri atas 30 item soal dan dibagi dalam 6 kategori yaitu:

- 1) 5 soal digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh *Character* (X_1)
- 2) 5 soal digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh *capacity* (X_2)
- 3) 5 soal digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh *capital* (X_3)
- 4) 5 soal digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh *collateral* (X_4)
- 5) 5 soal digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh *condition* (X_5)
- 6) 5 soal digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* (Y)

Sedangkan dari jawaban yang peneliti peroleh dari responden sebagaimana dipaparkan pada tabel berikut ini:

1) *Character* (X_1)

Tabel 4.7
Frekuensi Jawaban Angket Variabel *Character*

ITEM	SKOR JAWABAN									
	1		2		3		4		5	
	f	%	F	%	f	%	f	%	f	%
1	0	0%	0	0%	17	17%	60	60%	23	23%
2	0	0%	0	0%	19	19%	61	61%	20	20%
3	1	1%	15	15%	32	32%	40	40%	12	12%
4	0	0%	0	0%	30	30%	47	47%	23	23%
5	0	0%	0	0%	18	18%	49	49%	33	33%

Sumber : Data angket yang telah diolah

2) *Capacity* (X_2)

Tabel 4.8
Frekuensi Jawaban Angket Variabel *Capacity*

ITEM	SKOR JAWABAN									
	1		2		3		4		5	
	f	%	F	%	f	%	f	%	f	%
1	2	2%	12	12%	4	4%	35	35%	47	47%
2	0	0%	5	5%	16	16%	44	44%	35	35%
3	0	0%	2	2%	10	10%	37	37%	51	51%
4	4	4%	10	10%	3	3%	28	28%	55	55%
5	5	5%	12	12%	14	14%	28	28%	41	41%

Sumber : Data angket yang telah diolah

3) *Capital* (X_3)

Tabel 4.9
Frekuensi Jawaban Angket Variabel *Capital*

ITEM	SKOR JAWABAN									
	1		2		3		4		5	
	f	%	F	%	f	%	f	%	f	%
1	0	0%	4	4%	10	10%	48	48%	38	38%
2	0	0%	3	3%	7	7%	37	37%	53	53%
3	0	0%	1	1%	7	7%	46	46%	46	46%
4	0	0%	7	7%	17	17%	30	30%	46	46%
5	6	6%	20	20%	3	3%	22	22%	50	50%

Sumber : Data angket yang telah diolah

4) *Collateral* (X_4)

Tabel 4.10
Frekuensi Jawaban Angket Variabel *Collateral*

ITEM	SKOR JAWABAN									
	1		2		3		4		5	
	f	%	F	%	f	%	f	%	f	%
1	0	0%	0	0%	1	1%	49	49%	50	50%
2	0	0%	0	0%	5	5%	53	53%	42	42%
3	0	0%	1	1%	3	3%	41	41%	55	55%
4	0	0%	1	1%	8	8%	54	54%	37	37%
5	0	0%	0	0%	3	3%	45	45%	52	52%

Sumber : Data angket yang telah diolah

5) *Condition* (X_5)

Tabel 4.11
Frekuensi Jawaban Angket Variabel *Condition*

ITEM	SKOR JAWABAN									
	1		2		3		4		5	
	f	%	F	%	f	%	f	%	f	%
1	0	0%	4	4%	21	21%	47	47%	28	28%
2	0	0%	1	1%	11	11%	43	43%	45	45%
3	3	3%	11	11%	18	18%	39	39%	29	29%
4	0	0%	1	1%	7	7%	46	46%	46	46%
5	0	0%	5	5%	18	18%	48	48%	29	29%

Sumber : Data angket yang telah diolah

6) Tingkat Pengembalian Angsuran Pembiayaan *Murabahah* (Y)

Tabel 4.12
Frekuensi Jawaban Angket Variabel Tingkat Pengembalian Angsuran
Pembiayaan *Murabahah*

ITEM	SKOR JAWABAN									
	1		2		3		4		5	
	f	%	F	%	F	%	f	%	f	%
1	0	0%	3	3%	16	16%	38	38%	43	43%
2	5	5%	10	10%	11	11%	40	40%	34	34%
3	0	0%	2	2%	11	11%	53	53%	34	34%
4	0	0%	0	0%	5	5%	60	60%	35	35%
5	0	0%	0	0%	4	4%	56	56%	40	40%

Sumber : Data angket yang telah diolah

b. Uji Instrumen Data

1) Uji Validitas

Uji validitas yaitu analisis untuk mengukur valid atau tidaknya butir-butir kuesioner menggunakan metode Pearson's Product Moment Correlation. Berikut hasil dari pengujian validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.13
Hasil Uji Validitas

Variabel	No. Item	Corrected Item-Total Correlation	keterangan
<i>Character (X₁)</i>	1	0,597	Valid
	2	0,608	Valid
	3	0,521	Valid
	4	0,654	Valid
	5	0,568	Valid
<i>Capacity (X₂)</i>	1	0,518	Valid
	2	0,475	Valid
	3	0,452	Valid
	4	0,306	Valid
	5	0,661	Valid
<i>Capital (X₃)</i>	1	0,448	Valid
	2	0,530	Valid
	3	0,391	Valid
	4	0,387	Valid
	5	0,459	Valid
<i>Collateral (X₄)</i>	1	0,480	Valid
	2	0,414	Valid
	3	0,380	Valid
	4	0,420	Valid
	5	0,438	Valid
<i>Condition (X₅)</i>	1	0,441	Valid
	2	0,602	Valid
	3	0,350	Valid
	4	0,649	Valid
	5	0,471	Valid
Tingkat Pengembalian Angsuran Pembiayaan Murabahah (Y)	1	0,447	Valid
	2	0,450	Valid
	3	0,394	Valid
	4	0,460	Valid
	5	0,366	Valid

Sumber : Data SPSS diolah, 2016

Berdasarkan tabel di atas, seluruh item adalah valid karena nilai *Corrected Item- Total Correlation* lebih besar dibandingkan 0,3. Dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrumen memenuhi persyaratan validitas atau shahih secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai dengan 1. Berikut hasil dari pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.14
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach
<i>Character</i> (X ₁)	0,796
<i>Capacity</i> (X ₂)	0,711
<i>Capital</i> (X ₃)	0,664
<i>Collateral</i> (X ₄)	0,670
<i>Condition</i> (X ₅)	0,720
Tingkat Pengembalian Angsuran Pembiayaan <i>Murabahah</i> (Y)	0,647

Sumber : Data SPSS diolah, 2016

Berdasarkan tabel di atas, masing-masing variabel memiliki nilai *Chonbach's Alpha* lebih dari 0,60 ($\alpha > 0,60$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel X₁,X₂,X₃,X₄,X₅ dan Y adalah reliabel.

c. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas data ini digunakan uji normalitas data menggunakan Kolmogorov-Smirnov yang dipadukan dengan kurva *Normal P-P Plots*, maka untuk mengetahui normalitas dari data peneliti menyajikan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.15
Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test							Tingkat_Pen gembalian_A ngsuran_Pe mbiayaan_M urabahah
		Character	Capacity	Capital	Collateral	Condition	
N		100	100	100	100	100	100
Normal Parameters ^a	Mean	19.6200	20.6700	21.0200	22.1200	20.4900	20.9400
	Std. Deviation	2.71464	3.48171	3.05498	1.92422	2.84088	2.53389
Most Extreme Differences	Absolute	.130	.107	.116	.116	.102	.119
	Positive	.130	.107	.096	.105	.058	.078
	Negative	-.070	-.103	-.116	-.116	-.102	-.119
Kolmogorov-Smirnov Z		1.303	1.068	1.158	1.163	1.025	1.194
Asymp. Sig. (2-tailed)		.067	.204	.137	.134	.244	.115
a. Test distribution is Normal.							

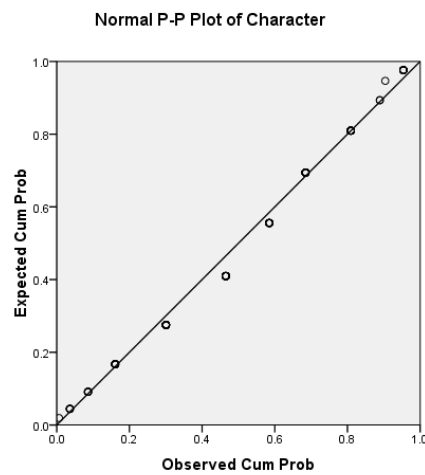
Sumber : Data SPSS diolah, 2016

Dari tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka probabiliti atau *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan

dengan 0,05 bernilai lebih besar maka data dalam penelitian ini adalah normal.

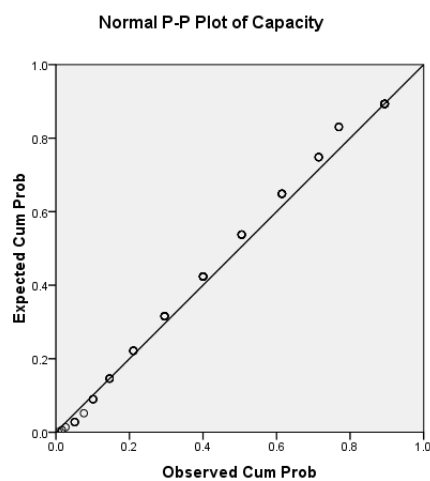
Setelah pengujian menggunakan pendekatan *Kolmogorov Smirnov* diketahui maka dilakukan uji dengan menggunakan pendekatan kurva *P-P Plots*.

Gambar 4.2
Normal P-P Plots untuk Variabel *Character*



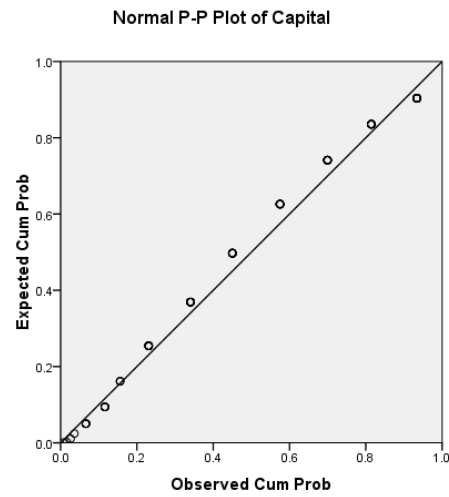
Sumber : Data SPSS diolah, 2016

Gambar 4.3
Normal P-P Plots untuk Variabel *Capacity*



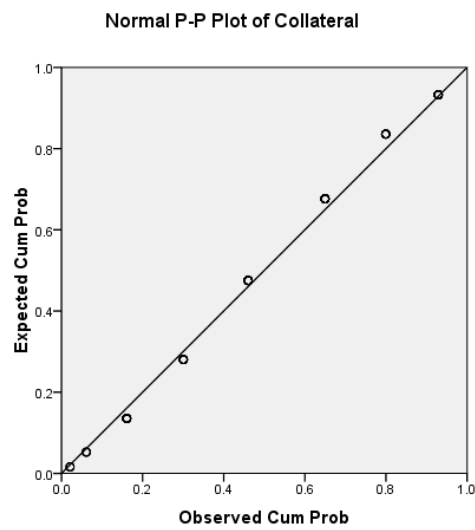
Sumber : Data SPSS diolah, 2016

Gambar 4.4
Normal P-P Plots untuk Variabel *Capital*



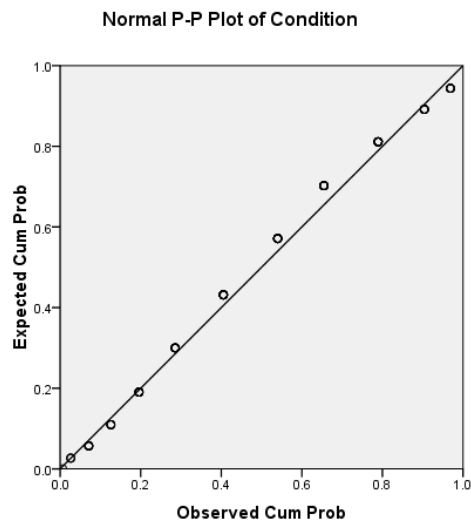
Sumber : Data SPSS diolah, 2016

Gambar 4.5
Normal P-P Plots untuk Variabel *Collateral*



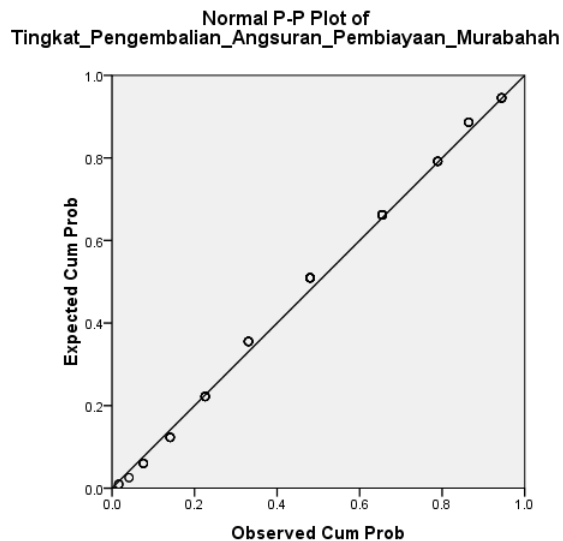
Sumber : Data SPSS diolah, 2016

Gambar 4.6
Normalitas P-P Plots untuk Variabel *Condition*



Sumber : Data SPSS diolah, 2016

Gambar 4.7
Normalitas P-P Plots untuk Variabel Tingkat Pengembalian Angsuran
Pembiayaan *Murabahah*



Sumber : Data SPSS diolah, 2016

Pada normalitas data dengan Normal P-P Plots (Gambar 1 sampai 6), data pada variabel yang digunakan dinyatakan berdistribusi

normal atau mendekati normal. Karena variabel-variabel *character* (X_1), *capacity* (X_2), *capital* (X_3), *collateral* (X_4), *condition* (X_5) dan tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* (Y) menunjukkan titik-titik data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal.

d. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinieritas

Untuk mendeteksi terjadinya multikolinieritas dilakukan dengan melihat apakah nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih besar dari 10, maka model terbebas dari multikolinieritas. Berikut adalah hasil pengujian dengan uji multikolinieritas:

Tabel 4.16
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Character	.861	1.161
	Capacity	.819	1.221
	Capital	.817	1.224
	Collateral	.943	1.060
	Condition	.935	1.069

a. Dependent Variable:

Tingkat_Pengembalian_Angsuran_Pembiayaan
_Murabahah

Sumber : Data SPSS diolah, 2016

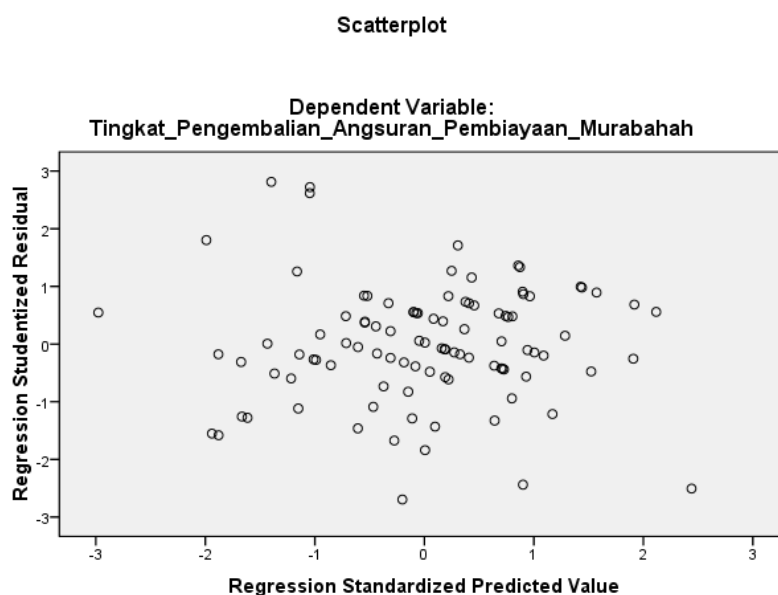
Berdasarkan tabel 4.16 di atas dapat diketahui bahwa nilai VIF dari *character* sebesar 1,161, *capacity* sebesar 1,221, *capital*

sebesar 1,224, *collateral* sebesar 1,060 dan *condition* sebesar 1,069. Hasil ini menunjukkan variabel terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas karena lebih kecil dari 10.

2) Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas apabila 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola, 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0, 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas:

Gambar 4.8
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber Data SPSS diolah, 2016

Berdasarkan gambar 4.7 di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari asumsi heteroskedastisitas dikarenakan titik-titik data tidak berpola dan menyebar di atas dan dibawah atau disekitar angka 0 dan 3.

e. Uji Regresi Linier Berganda

Hasil pengujian pengaruh variabel independen (*character*, *capacity*, *capital*, *collateral* dan *condition*) terhadap variabel dependen (tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah*) dengan menggunakan uji regresi linier berganda disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.17
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.895	3.437		3.461	.001
	Character	-.248	.087	-.265	-2.832	.006
	Capacity	-.143	.070	-.196	-2.041	.044
	Capital	.213	.080	.256	2.667	.009
	Collateral	.390	.118	.296	3.313	.001
	Condition	.183	.080	.205	2.281	.025

a. Dependent Variable: Tingkat_Pengembalian_Angsuran_Pembiayaan_Murabahah
Sumber : Data SPSS diolah, 2016

Berdasarkan hasil pengujian parameter individual yang disajikan dalam tabel di atas, maka dapat dikembangkan sebuah model persamaan regresi:

$$Y = 11,895 + (-0,248) X_1 + (-0,143) X_2 + 0,213 X_3 + 0,390 X_4 + 0,183 X_5$$

$$Y = 11,895 - 0,248 X_1 - 0,143 X_2 + 0,213 X_3 + 0,390 X_4 + 0,183 X_5$$

Dari persamaan regresi di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Konstanta sebesar 11,895 menunjukkan nilai tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* sebelum dipengaruhi oleh variabel *character*, *capacity*, *capital*, *collateral* dan *condition* adalah positif.
- b) Koefisien $b_1 = -0,248$ menunjukkan peningkatan 1 skor *character* akan menurunkan tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* sebesar 0,248 dengan asumsi variabel-variabel bebas lainnya konstan. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi pengaruh negatif antara *character* dengan tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah*, semakin baik atau naik *character*nya maka semakin menurun tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah*.
- c) Koefisien $b_2 = -0,143$ menunjukkan peningkatan 1 skor *capacity* akan menurunkan tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* sebesar 0,143 dengan asumsi variabel-variabel bebas lainnya konstan. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi pengaruh

negatif antara *capacity* dengan tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah*, semakin baik atau naik *capacity*nya maka semakin menurun tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah*.

- d) Koefisien $b_3 = 0,213$ menunjukkan peningkatan 1 skor *capital* akan meningkatkan tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* sebesar 0,213 dengan asumsi variabel-variabel bebas lainnya konstan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara *capital* dengan tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah*, semakin baik atau naik *capital*nya maka semakin baik tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah*.
- e) Koefisien $b_4 = 0,390$ menunjukkan peningkatan 1 skor *collateral* akan meningkatkan tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* sebesar 0,390 dengan asumsi variabel-variabel bebas lainnya konstan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara *collateral* dengan tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah*, semakin baik atau naik *collateral*nya maka semakin baik tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah*.
- f) Koefisien $b_5 = 0,183$ menunjukkan peningkatan 1 skor *condition* akan meningkatkan tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* sebesar 0,183 dengan asumsi variabel-variabel bebas

lainnya konstan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara *condition* dengan tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah*, semakin baik atau naik *conditionnya* maka semakin baik tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah*.

B. Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji Hipotesis secara Parsial (Uji T)

Uji T-test digunakan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil statistik pada tabel 4.17 di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- a. Hipotesis pertama pada penelitian ini adalah *character* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah*. Berdasarkan hasil uji regresi berganda pada tabel 4.17 di atas diketahui bahwa koefisien β *character* bernilai negatif sebesar -0,248 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $-2.832 > 1,98$ dengan tingkat signifikansi $0,006 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa *character* berpengaruh negatif tetapi signifikan secara statistik pada α 5% maupun dari t_{hitung} dan t_{tabel} . Dengan demikian hipotesis pertama (H_1) diterima.
- b. Hipotesis kedua pada penelitian ini adalah *capacity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah*. Berdasarkan hasil uji regresi berganda pada tabel 4.17 di atas diketahui bahwa koefisien β *capacity* bernilai negatif

sebesar -0,143 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $-2.041 > 1,98$ dengan tingkat signifikansi $0,044 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa *capacity* berpengaruh negatif tetapi signifikan secara statistik pada α 5% maupun dari t_{hitung} dan t_{tabel} . Dengan demikian hipotesis kedua (H_2) diterima.

- c. Hipotesis ketiga pada penelitian ini adalah *capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah*. Berdasarkan hasil uji regresi berganda pada tabel 4.17 di atas diketahui bahwa koefisien β *capacity* bernilai positif sebesar 0,213 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $2,667 > 1,98$ dengan tingkat signifikansi $0,009 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa *capital* berpengaruh positif dan signifikan secara statistik pada α 5% maupun dari t_{hitung} dan t_{tabel} . Dengan demikian hipotesis ketiga (H_3) diterima.
- d. Hipotesis keempat pada penelitian ini adalah *collateral* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah*. Berdasarkan hasil uji regresi berganda pada tabel 4.17 di atas diketahui bahwa koefisien β *collateral* bernilai positif sebesar 0,390 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $3,313 > 1,98$ dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa *collateral* berpengaruh positif dan signifikan secara statistik pada α 5% maupun dari t_{hitung} dan t_{tabel} . Dengan demikian hipotesis keempat (H_4) diterima.

- e. Hipotesis kelima pada penelitian ini adalah *condition* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah*. Berdasarkan hasil uji regresi berganda pada tabel 4.17 di atas diketahui bahwa koefisien β *condition* bernilai positif sebesar 0,183 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $2,281 > 1,98$ dengan tingkat signifikansi $0,025 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa *condition* berpengaruh positif dan signifikan secara statistik pada α 5% maupun dari t_{hitung} dan t_{tabel} . Dengan demikian hipotesis kelima (H_5) diterima.
- f. Hipotesis keenam adalah terdapat variabel yang paling berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah*. Berdasarkan hasil uji regresi berganda pada tabel 4.17 di atas diketahui variabel yang paling berpengaruh adalah variabel *collateral* dengan nilai *Unstandardized Coefficients Beta* terbesar yaitu sebesar 0,390 dan nilai t_{hitung} terbesar yaitu sebesar 3,313. Hal ini menunjukkan hipotesis keenam terbukti terdapat variabel yang paling berpengaruh positif dan signifikan adalah variabel *collateral*.

2. Hasil Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Dapat dilihat pada tabel 4.18 di bawah ini:

Tabel 4.18
Uji F Statistik

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	184.345	5	36.869	7.679	.000 ^a
	Residual	451.295	94	4.801		
	Total	635.640	99			

a. Predictors: (Constant), Condition, Character, Collateral, Capacity, Capital

b. Dependent Variable: Tingkat_Pengembalian_Angsuran_Pembiayaan_Murabahah

Sumber : Data SPSS diolah, 2016

Dari tabel di atas terbaca nilai F_{hitung} sebesar 7,679 dengan tingkat signifikansi 0,000. Oleh karena itu probabilitas jauh lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5%. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari *character*, *capacity*, *capital*, *collateral* dan *condition* terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* di BMT As-Salam Kras-Kediri tahun 2015.

3. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.19
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.539 ^a	.290	.252	2.19112

a. Predictors: (Constant), Condition, Character, Collateral, Capacity, Capital

b. Dependent Variable:

Tingkat_Pengembalian_Angsuran_Pembiayaan_Murabahah

Sumber : Data SPSS diolah, 2016

Berdasarkan tabel 4.18 di atas dapat diketahui bahwa *R square* atau koefisien determinasi sebesar 0,290, dan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,252. Artinya tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* dapat dijelaskan oleh *character, capacity, capital, collateral* dan *condition* sebesar 25,2%. Sedangkan sisanya 74,8% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.